

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peristiwa aksi korporasi merupakan fitur integral dari pasar modal saat ini, (Groves, 2008) menyatakan bahwa aksi korporasi adalah langkah atau tindakan yang diambil oleh perusahaan yang berdampak langsung terhadap kepemilikan saham para pemegang saham (investor). Suatu korporasi yang telah berjalan lama, mengembangkan aktifitas bisnisnya semaksimal mungkin. Seiring waktu berjalan dengan makin banyaknya pesaing bisnis yang bermunculan menuntut adanya usaha yang lebih bersifat strategis dari suatu korporasi agar mampu mempertahankan kinerja positif dan eksistensi bisnisnya.

Penggabungan usaha melalui akuisisi merupakan salah satu bentuk *corporate action* yang dilakukan oleh perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga akuisisi menjadi pusat perhatian bagi para investor dan emiten yang ada di pasar modal, perusahaan yang terlibat dalam akuisisi secara yuridis masih tetap berdiri dan beroperasi secara independen tetapi telah terjadi pengalihan oleh pihak pengakuisisi.

Dalam pelaksanaan akuisisi terdapat suatu kondisi dimana dalam mengurangi pesaing bisnis dan memperluas pangsa pasar yang mendukung, maka adanya tindakan manajemen laba yang melakukan suatu akuisisi. Bagi perusahaan pengakuisisi, sebelum memutuskan untuk akuisisi terhadap suatu perusahaan, maka harus terlebih dahulu memahami secara lebih jelas mengenai prospek dan sasaran dan mengetahui proses akuisisi. Proses akuisisi bisa

dilakukan dengan cara: akuisisi terhadap saham perusahaan atau akuisisi aset atau aktiva perusahaan, (Jordan *et al.*, 2001).

Tindakan penggabungan, peleburan atau pengambilalihan disadari atau tidak, akan mempengaruhi persaingan antar para pelaku usaha di dalam pasar bersangkutan dan membawa dampak kepada konsumen dan masyarakat (Komisi Pengawas Persaingan Usaha, 2009).

Akuisisi bertujuan untuk mendapatkan sinergi atau nilai tambah. Keputusan Akuisisi bukan sekedar menjadikan dua ditambah dua menjadi empat tetapi akuisisi harus menjadikan dua ditambah dua menjadi lima". Sinergi atau nilai tambah maksudnya bahwa yaitu gabungan nilai antara perusahaan yang mengakuisisi dan yang diakuisisi harus lebih besar dari jumlah nilai kedua perusahaan tersebut (Hitt, 2002).

Banyak perusahaan menemukan bahwa cara terbaik untuk maju adalah untuk memperluas batas-batas kepemilikan melalui pengambil alih dengan akuisisi. Alasan mengapa akuisisi dianggap sebagai metode yang efektif restrukturisasi perusahaan menurut (Mantravadi dan Reddy, 2008) menyatakan tujuan untuk meningkatkan pendapatan dan profitabilitas, pertumbuhan yang lebih cepat dalam skala dan waktu lebih cepat.

Pelaksanaan pengambil alih juga memberikan pengaruh negatif terhadap posisi keuangan salah satu permasalahannya adalah mahalnya biaya koordinasi yang mahal untuk melakukan akuisisi. Hal ini dikarenakan untuk membentuk suatu perusahaan yang *profitable* di pasar adalah sangat kompetitif. Di samping itu, akuisisi memberikan pengaruh negatif terhadap posisi keuangan dari *acquiring company*, apabila strukturisasi dari akuisisi melibatkan cara

pembayaran dengan kas dan melalui pinjaman dan pada dasarnya pembelian setiap aset dalam akuisisi aset harus secara hukum dibalik nama sehingga menimbulkan biaya legal yang tinggi.

Dari uraian di atas dapat dicermati bahwa keputusan perusahaan untuk melakukan akuisisi pada perusahaan pengakuisisi maupun perusahaan yang diakuisisi selain diikuti dengan manfaat, juga menimbulkan adanya permasalahan.

Namun kenyataannya, pada saat ini semakin banyak perusahaan yang memutuskan untuk melakukan pengakuisisi dan diakuisisi dengan harapan keputusan tersebut akan memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan “**Analisis Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Pengakuisisi dan Diakuisisi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu di mana terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh aksi korporasi akuisisi, dimana beberapa peneliti menyebutkan adanya perubahan yang signifikan dan ada beberapa peneliti menyebutkan tidak adanya perubahan yang signifikan. Permasalahan yang ingin diteliti dalam hal ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah akuisisi berpengaruh signifikan positif atau negatif terhadap *Earning per Share* pada perusahaan pengakuisisi ?
2. Apakah akuisisi berpengaruh signifikan positif atau negatif terhadap *Earning per Share* pada perusahaan yang diakuisisi ?

3. Apakah akuisisi berpengaruh signifikan positif atau negatif terhadap *Return on Capital Employed ratio* pada perusahaan pengakuisisi ?
4. Apakah akuisisi berpengaruh signifikan positif atau negatif terhadap *Return on Capital Employed ratio* pada perusahaan yang diakuisisi ?
5. Apakah akuisisi berpengaruh signifikan positif atau negatif terhadap Rasio Lancar/*Current Ratio* pada perusahaan pengakuisisi ?
6. Apakah akuisisi berpengaruh signifikan positif atau negatif terhadap Rasio Lancar/*Current Ratio* pada perusahaan yang diakuisisi ?
7. Apakah akuisisi berpengaruh signifikan positif atau negatif terhadap *Debt to Equity ratio* pada perusahaan yang pengakuisisi ?
8. Apakah akuisisi berpengaruh signifikan positif atau negatif terhadap *Debt to Equity ratio* pada perusahaan yang diakuisisi ?
9. Apakah akuisisi berpengaruh signifikan positif atau negatif terhadap ICR (*Interest coverage ratio*) pada perusahaan pengakuisisi ?
10. Apakah akuisisi berpengaruh signifikan positif atau negatif terhadap ICR (*Interest coverage ratio*) pada perusahaan yang diakuisisi ?

1.3 Tujuan dan Manfaat penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui apakah akuisisi berpengaruh signifikan positif atau negatif terhadap rasio *Earning per Share* pada perusahaan pengakuisisi.
2. Untuk mengetahui apakah akuisisi berpengaruh signifikan positif atau negatif terhadap rasio *Earning per Share* pada perusahaan diakuisisi.

3. Untuk mengetahui apakah akuisisi berpengaruh signifikan positif atau negatif terhadap rasio *Return on capital Employed* pada perusahaan pengakuisisi.
4. Untuk mengetahui apakah akuisisi berpengaruh signifikan positif atau negatif terhadap rasio *Return on capital Employed* pada perusahaan diakuisisi.
5. Untuk mengetahui apakah akuisisi berpengaruh signifikan positif atau negatif terhadap rasio Lancar/*Current Ratio* pada perusahaan pengakuisisi.
6. Untuk mengetahui apakah akuisisi berpengaruh signifikan positif atau negatif terhadap *Current Ratio* pada perusahaan diakuisisi.
7. Untuk mengetahui apakah akuisisi berpengaruh signifikan positif atau negatif terhadap rasio *Debt to Equity* pada perusahaan pengakuisisi.
8. Untuk mengetahui apakah akuisisi berpengaruh signifikan positif atau negatif terhadap *Debt to Equity* pada perusahaan diakuisisi.
9. Untuk mengetahui apakah akuisisi berpengaruh signifikan positif atau negatif terhadap ICR (*Interest coverage ratio*) pada perusahaan pengakuisisi.
10. Untuk mengetahui apakah akuisisi berpengaruh signifikan positif atau negatif terhadap ICR (*Interest coverage ratio*) pada perusahaan diakuisisi.

1.3.2 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu sebagai berikut:

1) Manfaat akademik

Sebagai tambahan bahan pengembangan ilmu pengetahuan untuk para pengajar akademis terutama dalam bidang akuntansi (Guru, Dosen, dan sebagainya) dan sebagai tambahan referensi penelitian yang mengkaji aksi korporasi dalam perusahaan pengakuisisi maupun yang diakuisisi.

2) Manfaat bagi praktisi

Manfaat bagi praktisi terbagi menjadi dua, yaitu:

a) Bagi manajemen

Dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan, terutama perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, untuk pengambilan keputusan sehubungan dengan kegiatan perusahaan dalam pengakuisisi dan diakuisisi.

b) Bagi investor

Sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan oleh Investor, dalam melakukan investasi pada perusahaan yang telah melakukan pengakuisisi dan diakuisisi.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah penulisan skripsi, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini menguraikan pandangan-pandangan secara teoritis yang berhubungan dengan masalah penelitian dan penjelasan dari penelitian-penelitian sebelumnya serta menguraikan perumusan hipotesis yang digunakan oleh penulis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan pendekatan dan metode penelitian yang digunakan yang terdiri dari rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel dan pengukurannya, teknik pengumpulan data dan metode analisis data penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil pengujian penelitian sesuai dengan metode yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya dan juga hasil pengujian hipotesis yang disampaikan pada bab II.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan kesimpulan atas penelitian, serta keterbatasan yang dimiliki oleh penelitian ini, sehingga bisa menjadi rekomendasi bagi peneliti selanjutnya.